

EDITORIAL

Pentingnya Indeksasi pada Sebuah Jurnal Ilmiah

The Importance of Indexation in a Scientific Journal

Ade Cahya
(Journal Manager)

Lembaga pengindeks bisa diibaratkan sebuah toko yang akan kita titipkan barang dagangan kita agar dapat dilihat oleh orang yang berkunjung ke toko tersebut. Semakin terkenal toko yang kita titipkan semakin tinggi pula kesempatan barang dagangan kita lebih sering dilihat oleh pengunjung toko, sehingga reputasi barang dagangan kita pun reputasinya meningkat dan orang akan lebih merekomendasikan dagangan kita bahkan menyebutkan jika bercerita kepada orang lain.

Jadi indeksasi adalah pendaftaran jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi. Lembaga pengindeks akan membantu mempromosikan semua artikel yang ada pada jurnal kita kepada publik. Semakin banyak jurnal kita terindeks dilembaga pengindeks maka secara otomatis meningkatkan sitasi bahkan reputasi jurnal kita tersebut.

Terdapat beberapa tingkatan lembaga pengindeks yang dapat kita kelompokkan kedalam kategori **tinggi**, **sedang** dan **rendah**. Umumnya lembaga pengindeks yang berkategori tinggi relatif sangat selektif untuk memilih jurnal agar dapat terindeks dan mereka memiliki *database* yang besar contoh : *Scopus* dan *Thompson Reuters*. Kategori sedang relatif selektif memilih jurnal, memiliki database besar dan tidak memiliki perangkat analisa sitasi dan pemeringkatan jurnal contoh lembaga ini misalnya *DOAJ*, *EBSCO*, *PubMed*, *CABI* dan lembaga pengindeks yang setara. Sedangkan kategori rendah hampir tidak selektif terhadap jurnal yang terindeks misalnya *Google Scholar*, *Portal Garuda*, *Moraref*, *WorldCat* dan lembaga pengindeks yang setara.

Jurnal Kesehatan Komunitas (*Journal of Community Health*) saat ini sudah terindeks oleh lembaga pengindeks internasional bereputasi sedang yaitu pada *DOAJ* dan *CABI*. Ada beberapa hal yang menguntungkan jika kita telah terindeks pada lembaga pengindeks sedang dan tinggi yaitu lembaga pengindeks yang berkategori rendah ada yang secara otomatis melakukan *harvesting jurnal* dari lembaga pengindeks seperti *DOAJ* maupun *Crossref*. Berikut adalah beberapa lembaga pengindeks yang sudah didaftarkan oleh Jurnal Kesehatan Komunitas (*Journal of Community Health*)



Gambar 1. Lembaga Pengindeks pada Jurnal Kesehatan Komunitas

Sebelum melakukan pendaftaran ke lembaga pengindeks kita dapat menyiapkan beberapa hal seperti, halaman lengkap yang menampilkan *Article Processing Charges*, *Plagiarism Check*, *Editorial Board*, *Review Policy*, *Open Access Policy*, *Reference Management Policy*, *Copyright Statement*, *Guidelines*, *Aims and Scope*, *Publication Ethics*, *Copyright Transfer Form*, *Author Fees* dan *Statistic Visitors*. Kemudian memiliki *Content Licencing* yang dapat kita peroleh dengan mengunjungi halaman <http://creativecommons.org/licenses/>. Berikutnya yang perlu kita siapkan adalah *Plagiarism Checker* dapat dilakukan dengan software berbasis *desktop* maupun berbasis halaman web, contoh *Crossref Similarity Check powered by Ithenticate* salah satu layanan yang dikelola oleh Relawan Jurnal Indonesia (RJI) dengan syarat telah mengurus *DOI* melalui RJI.

Untuk dapat terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi perlu adanya perubahan paradigma dalam hal pengelolaan jurnal dari cetak kedalam format online, dimana seluruh proses penerbitan jurnal dilakukan secara daring atau online. Hal ini karena syarat untuk dapat terindeks adalah pengelolaan jurnal yang konsisten dan dilakukan secara daring dengan menggunakan elektronik jurnal seperti *Open Journal System*.